

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam proses pendidikan merupakan suatu hal yang patut untuk dilakukan bagi setiap peserta didik. Salah satu kunci bagi para peserta didik dalam mengikuti proses pendidikan dengan baik dan benar yaitu dengan cara mengasah atau mengembangkan potensi, minat dan bakat sesuai dengan *Passionnya*. Pengembangan bakat dan minat peserta didik termasuk salah satu faktor yang sangat penting agar dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Tentunya setiap peserta didik memiliki berbagai potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, dan perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minatnya agar dapat berkembang secara optimal. Menurut Ruhimat bahwa peserta didik merupakan sebuah organisme yang rumit yang mampu tumbuh, yang mana padanya diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhannya.¹

Sehubungan dengan bakat, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pada surah Al-Isro' (17): 84. Yaitu:²

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ؕ

Artinya: “katakanlah (muhammad), “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

¹ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 2.

² Al-Qur'an, Al isro' (17): 84.

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata “*setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing*” Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Setiap peserta didik memerlukan pembinaan bakat yang selaras dengan minatnya, karena jika tidak demikian maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menguasai setiap ilmu. Pendidikan dikatakan sukses jika memiliki keselarasan antara kecondongan minat dan pembawaan. Jika seseorang memiliki bakat khusus yang telah melalui proses pendidikan, maka bakat itu dapat berkembang dengan maksimal. Dalam proses itu, pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang variatif dan tidak monoton akan menghasilkan antusiasme peserta didik.¹

Bakat dan juga minat dari para peserta didik perlu untuk dikembangkan dan dilatih agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan, Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan demikian pihak Sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi serta juga dapat memberikan berbagai fasilitas yang cukup dan juga mendukung untuk kepentingan pengembangan bakat dan minat para peserta didik. Menurut Rulianto lembaga pendidikan (sekolah) harus berupaya mengembangkan bakat minat dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan pengembangan baik akademik maupun non akademik.²

¹ Mubin Noho, Kamarun M. Sebe, Dkk, “Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore”, *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume, 12 No. 2 (2022), 142, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>

² Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: Umsu Press, 2021), 130.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Bakat dan minat dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, maka dari itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan kembangkan minat dan bakat belajar peserta didiknya. Selain itu sekolah juga harus mewujudkan lingkungan yang kaya pengalaman sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan beragam kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Dengan ini perlu adanya manajemen peserta didik yang dikelola dengan baik secara efektif dan efisien. Menurut Kenezevich manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa dikelas, dan di luar kelas, seperti ; Pengenalan, Pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁴

Bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan bakat dan minat yang dapat diimplementasikan oleh sekolah yaitu dapat berupa kegiatan

³ Lampiran, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang *sistem pendidikan nasional*

⁴ Astuti, "Manajemen peserta didik", *Adara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 11, no. 2 (2021), 136.

ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama serta kemandirian peserta didik secara optimal. Sehingga peserta didik memiliki berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar. Menurut Yudha M. Saputra kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar pelajaran menyalurkan bakat dan minat dan juga melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁶

Suatu lembaga pendidikan harus terus berupaya dalam mengembangkan potensi minat dan bakat para peserta didik. Sekolah dapat menjadi wadah dan fasilitator dalam memberikan kesempatan bagi mereka agar terus mengembangkan potensi minat dan juga bakat yang dimiliki oleh para peserta didik. Oleh karena itu sekolah harus memiliki guru bimbingan konseling

⁵ Sabaruddin Yunis Bangun, "Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik", *Jurnal Prestasi*, Vol.2 No.4, (Desember 2018), 32.

⁶ A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Volume 12, No 2, (2018), 188.

dalam melaksanakan proses pengembangan potensi dan juga bakat minat peserta didik, karena peran guru bimbingan konseling dalam ini akan membantu mereka mendapatkan motivasi dan juga salah satu fasilitas pendidikan, sehingga bakat yang ada pada diri peserta didik dapat tersalurkan dengan baik dan juga tidak terbuang sia-sia. Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk menyempurnakan usaha pembentukan kepribadian peserta didik dan untuk lebih menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan atau masyarakat.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu cara agar dapat mengembangkan bakat dan minat para peserta didik yang mana di dalamnya akan ada banyak kegiatan yang berkaitan dengan hobi atau bakat dari para pelajar. Upaya ini tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah saja, namun merupakan kewajiban bersama baik dari keluarga, masyarakat, serta pemerintah, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik.

SMA Negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu SMA yang menyelenggarakan program Ekstrakurikuler. SMA Negeri 2 Pamekasan berdiri pada tahun 1973 dan memiliki berbagai program ekstrakurikuler seperti : Pramuka, PMR, Voli, Futsal, Karate, dan masih banyak lagi. Berdasarkan amatan awal pada hari senin 8 mei 2023 yang peneliti lakukan dan berdasarkan hasil wawancara singkat terkait program ekstrakurikuler dengan WAKA Kesiswaan yaitu Nur Arifaizal Basri, S.Pd. bahwasanya:

Seperti yang telah kita ketahui SMA Negeri 2 Pamekasan memiliki berbagai macam program ekstrakurikuler, total ada 20 Ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler meliputi voli, karate, futsal,

⁷ Mursal Aziz, M. Hasbie Ashshiddiqi, dan Mahariah, *Ekstrakurikuler PAI: Dari membaca Al Quran sampai menulis kaligrafi*,(Banten: Media madani 2020), 4.

pramuka, karya ilmiah remaja, dan masih banyak lagi. SMA Negeri 2 Pamekasan juga memiliki program Ekstrakurikuler baru yaitu geribra, namun program ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu pramuka, PMR, voli, dan karate dimana jumlah pesertanya melebihi kuota. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada setiap hari rabu dan sabtu. Dalam upaya pengembangan bakat dan minat para peserta didik di SMA Negeri 2 Pamekasan yaitu dilakukan dengan cara pemetaan. Guru melakukan pemetaan bakat dan minat siswa yang ada pada program kurikulum merdeka yaitu dengan cara para guru pengajar memberikan rekomendasi kepada para peserta didik, dan yang kedua yaitu dalam bentuk angket.⁸

Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada, kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan wadah untuk menyalurkan bakat peserta didik. Selain menyalurkan bakat, kegiatan pramuka sangat penting dikembangkan di sekolah karena dapat meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri peserta didik. Pramuka juga dapat meningkatkan kemampuan daya kritis, logis, dan kepekaan para peserta didik.

Mengingat pentingnya program ekstrakurikuler pada saat ini dalam mengembangkan bakat dan minat para peserta didik, maka muncul pertanyaan bagaimana terkait perencanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik pada program ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Pamekasan. Hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam mengenai pengembangan bakat dan minat yang telah SMA Negeri 2 lakukan terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari pengembangan bakat dan minat yang telah dilakukan.

⁸ Nur Arifaizal Basri, WAKA Kesiswaan SMA Negeri 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (8 mei 2023)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka hal yang menjadi titik fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bakat dan minat peserta didik pada melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan.
3. Bagaimana evaluasi pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pembaca. Kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Sesuai dengan fokus penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Untuk memberikan kontribusi atau tambahan pemikiran bagi peneliti berikutnya dan sebagai bahan rujukan atau pengetahuan terutama mengenai Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler pramuka. Serta mempelajari teori sebelumnya, dan mengembangkan teori baru sesuai dengan lingkungan penelitian.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus dijadikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

- a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga yang dapat digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan dan tantangan guna mengasah kemampuan dalam mencari, meneliti, menguji dan mengobservasi fenomena yang terjadi khususnya dalam dunia Pendidikan.

- b. Bagi guru

Sebagai salah satu alternatif dalam mengoptimalisasikan serta merealisasikan ilmu dan pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa dengan mengikuti program ekstrakurikuler.

- c. Bagi siswa

Siswa dapat menambah sumber pengetahuan serta dapat memberikan arahan dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

E. Definisi Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan agar hal-hal yang diteliti bias di pahami dengan baik. Agar memudahkan para pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa definisi istilah. Adapun istilah-istilah yang yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.⁹

2. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan dari seseorang yang mana sebagai potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan.¹⁰

3. Minat

Tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan.¹¹

4. Peserta Didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

⁹ Adelia Priscila Ritonga dkk, "Pengembangan Bahan Ajaran Media", *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3 (2022), 344.

¹⁰ Sabaruddin Yunis, *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler....*,34.

¹¹ Indah Ayu Anggraini, Dkk, "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik Terhadap Pembelajaran", *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 7 No 1(2020), 23.

¹² Astuti, *Manajemen Peserta Didik*,134.

5. Ekstrakurikuler

Kegiatan pendidikan khusus diluar jam pelajaran dan pelayanan konseling sekolah untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat mereka melalui kegiatan kreatif yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.¹³

6. Pramuka

Sistem pendidikan kependuan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah usaha mengembangkan suatu kemampuan bawaan atau ketertarikan yang dilakukan oleh anggota masyarakat melalui pendidikan khusus di luar jam pelajaran dan pelayanan konseling sekolah yang di sesuaikan dengan keadaan, perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan merupakan pengulangan atau duplikasi kajian yang telah ada sebelumnya. Ada

¹³ Nurdiana Saputri,. Nurus Sa'adah, "Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 2, Nomor 2 (2022), 174.

¹⁴ Intan Kusumawati, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan", *Academy Of Education Journal ; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3 No. 1 (2012), 76.

beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Fani Oktaviani, Tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang*, Metode penelitian yang digunakan kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif. Dengan hasil penelitian bahwa Pelaksanaan manajemen peserta didik meliputi pembinaan serta pengembangan minat dan bakat peserta didik dapat dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat tiga ekstrakurikuler aktif yang dikembangkan di SDN Ngaliyan 03, yaitu pramuka, paskibra, dan bahasa Inggris. Ekstrakurikuler di SDN Ngaliyan 03 masih sangat minim dan belum bisa menaungi seluruh minat dan bakat peserta didik, dikarenakan kendala pada waktu, tenaga, anggaran, dan banyak hal. Namun dengan segala kekurangan tersebut SDN Ngaliyan 03 berhasil meraih prestasi dengan menjadi SD percontohan nasional.¹⁵
2. Nelul Masyitah Tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Kesenian Siswa Di SMAN 3 Banda Aceh*. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dan jenis pendekatan deskriptif. Dengan hasil penelitian bahwa Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh dimulai dengan melakukan rapat untuk membahas tentang tujuan pelaksanaan kegiatan

¹⁵ Fani Oktaviani, “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang 2019), 124.

ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler, pemilihan guru yang berbakat, pengadaan sarana dan prasarana serta pendanaan.¹⁶

3. Irma Nur Hidayati (2020), Judul Penelitian *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negeri 1 Ponorogo*. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dan menggunakan pendekatan jenis deskriptif. Dengan hasil penelitian bahwa Pada pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Langkah pertama untuk mengetahui mana anak yang berminat di ekstrakurikuler hadroh ini pihak sekolah memberikan angket kepada siswa. Pemberian angket kepada siswa ini merupakan bagian dari pengukuran minat siswa, yang mana siswa yang berminat akan mengisi angket tersebut dan mendaftarkan dirinya pada ekstrakurikuler hadroh tersebut. Pengukuran minat ini sebagai upaya langkah awal persiapan dalam memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.¹⁷
4. Aminatuz Zahroh (2021), dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Blue Ocean Strategy Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Kelas Dasar*. Lokasi penelitian ini berada di MI Syarifuddin Wonorejo, Lumajang. Jenis penelitian yang digunakan termasuk kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan hasil bahwa faktor yang perlu di tingkatkan dalam mengembangkan bakat dan minat pada siswa

¹⁶ Nelul Masyitah, "Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Kesenian Siswa Di SMAN 3 Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2021), 116-118.

¹⁷ Irma Nur Hidayati, "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negeri 1 Ponorogo", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020), 70.

yaitu sarana dan prasana, karena hal ini mendukung pada pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat, pengembangan sumber daya manusia (SDM), pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat oleh WaKa Kesiswaan, peningkatan kedisiplinan anak, serta manajemen waktu yang baik agar pelaksanaan berjalan dengan baik dan maksimal.¹⁸

5. Vincencia Herta Arbi Herin (2019), dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di SMPN 2 Sendawar*, Metode yang digunakan dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan hasil bahwa pelayanan bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Sendawar belum berjalan dengan efektif, karena sarana dan prasana yang belum memadai. Selain itu, layanan Bimbingan dan Konseling belum tersampaikan kepada semua peserta didik, hal ini karena pembagian waktu yang sulit, sehingga menyebabkan program Bimbingan dan Konseling belum berjalan secara maksimal.¹⁹

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fani Oktaviani (2019)	Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan	- Metode yang digunakan kualitatif - Objek yang	-Penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen

¹⁸ Aminatuz Zahroh, "Analisis *Blue Ocean Strategy* Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Kelas Dasar", *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 04, No 01, (2021), 116.

¹⁹ Vincencia Herta Arbi Herrin, "Peran Guru Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di SMPN 2 Semdawar", *Jurnal Inovasi BK*, Volume 1, Nomer 2 (2019), 80.

		Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang	dikaji mengenai pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler	peserta didik dalam pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler Sedangkan penelitian sekarang meneliti pengembangan bakat dan minat Peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka -Lokasi penelitian serta tahun penelitian.
2	Nelul Masyitah (2021)	Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Kesenian Siswa Di SMAN 3 Banda Aceh.	-Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif -Objek yang kaji mengenai Ekstrakurikuler pengembangan bakat dan minat	-Lokasi penelitian dan tahun terbit. -Penelitian terdahulu mengkaji pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian, Peneliti sekarang meneliti tentang pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler pramuka
3	Irma Nur Hidayati (2020)	Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MTS Negeri 1	-Metode penelitian yang digunakan kualitatif -Objek yang diteliti yaitu upaya pengembangan	-Penelitian terdahulu mengkaji tentang upaya dalam mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler

		Ponorogo	bakat dan minat siswa	hadroh, sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler pramuka -tahum penelitian dan lokasi penelitian
4	Aminatuz Zahroh (2021)	Analisis <i>Blue Ocean Strategy</i> Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Kelas Dasar.	-metode penelitian yang digunakan kualitatif -objek yang diteliti mengenai pembekatan bakat dan minat siswa	-penelitian terdahulu mengkaji tentang Analisis <i>Blue Ocean Strategy</i> dalam pengembangan bakat dan minat sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka -tahun penelitian dan lokasi penelitian
5	Vincencia Herta Arbi Herin (2019)	Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di SMPN 2 Sendawar	-metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif -objek yang diteliti mengenai pengembangan bakat dan minat siswa	Penelitian terdahulu meneliti tentang peran Guru Bimbingan Konseling dalam mengembangkan minat dan bakat sedangkan penelitian saat ini mengkaji tentang pengembangan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler

				pramuka -lokasi dan tahun penelitian
--	--	--	--	--